

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Studi ini mempunyai tujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh *financial distress*, *audit tenure*, dan solvabilitas terhadap *audit report lag* dengan memakai data emiten sektor energi tahun 2020-2022. Berlandaskan dari temuan studi ini yang telah dikerjakan, maka memperoleh simpulan yakni:

1. Pada hipotesis pertama dalam studi ini ditolak, karena hasil yang diperoleh membuktikan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hal ini memperjelas bahwa tanggal penerbitan laporan keuangan yang telah diaudit dan penyusunannya tidak dipengaruhi oleh kondisi keuangan perusahaan, betapapun buruknya kondisi tersebut selama arus kas dalam organisasi masih dapat mengalir dengan baik untuk operasional operasionalnya.
2. Pada hipotesis kedua dalam studi ini diterima, karena hasil yang diperoleh membuktikan bahwa *audit tenure* berdampak negatif pada *audit report lag*. Hal ini menjelaskan bahwa dengan *audit tenure* yang singkat berdampak pada lamanya *audit report lag* suatu perusahaan dikarenakan ketika penugasan audit pertama kali dimulai, auditor akan kesulitan memahami perusahaan kliennya karena harus menyesuaikan diri dengan lingkup perusahaan.
3. Pada hipotesis ketiga dalam studi ini ditolak, karena hasil yang diperoleh membuktikan bahwa solvabilitas tidak berdampak pada *audit report lag*. Hal ini dapat dijelaskan sebab terlepas rasio solvabilitas tinggi atau rendah tetap harus menjalani proses audit dan persyaratan kepatuhan yang sama. Jadi, jika manajemen perusahaan mampu menjelaskan alasan di balik tingginya tingkat utang yang dimiliki perusahaan, terhadap total aset yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga tinggi maupun rendahnya hutang yang dimiliki oleh perusahaan bukan salah satu faktor yang mempengaruhi *audit report lag*.

5.2 Saran

Berlandaskan dari pembahasan, keterbatasan serta kesimpulan yang sudah disebutkan dan dijabarkan sebelumnya, studi ini memberikan saran untuk peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Saran Teoritis

Bagi studi selanjutnya disarankan agar mampu menambahkan atau memakai variabel lain selain dari studi ini seperti, profitabilitas, opini audit, dan ukuran perusahaan karena dari hasil *R-squared* yang diterima masih cukup rendah. Peneliti juga menyarankan untuk menambah populasi penelitian perusahaan seperti, sektor energi, manufaktur atau sektor lain yang terdaftar di BEI serta memperpanjang waktu pengamatan penelitian.

2. Saran Praktis

Bagi pihak perusahaan, auditor, dan investor disarankan untuk memperhatikan ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan ke pihak Bursa agar para investor dapat menetapkan keputusannya untuk berinvestasi. Sehingga studi ini dapat menjadi dasar pertimbangan bagi pihak yang membutuhkan dengan melihat faktor apa saja yang mampu mempengaruhi *audit report lag*.